

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro merupakan instansi yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan meningkatkan ketersediaan pendidikan yang merata, terjangkau, setara, berkelanjutan serta berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat Bojonegoro (Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro, 2021). Salah satu upaya yang dilakukan guna mewujudkan tujuan tersebut adalah dibuat program beasiswa Kabupaten Bojonegoro yang terbagi dalam 3 skema yaitu beasiswa scientist, beasiswa 10 sarjana per desa, dan beasiswa bantuan tugas akhir.

Proses pendaftaran dan seleksi yang sedang berjalan terbilang rumit diikuti dengan persyaratan keikutsertaan yang kurang informatif membuat peserta sulit memahami sehingga sering ditemukan banyak kesalahan dimana berimbas pada kegagalan peserta untuk mendapat beasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi yang dapat diakses secara *online* dan mudah dipahami menggunakan metodologi *SDLC*. *SDLC* dipilih karena memiliki pendekatan klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang berurutan (Andry & Stefanus, 2020).

Hasil Penelitian ini yaitu adanya dokumen dan *prototype* untuk pengembangan *website* pendaftaran beasiswa Kabupaten Bojonegoro untuk mencari informasi beasiswa tersebut dan melakukan pendaftaran hingga proses seleksi oleh pihak pengelola. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis kepada *developer* yang nantinya akan membangun *website*. Dengan demikian, para pendaftar dan pihak pengelola dapat lebih mudah untuk mencari informasi, melakukan pendaftaran, dan seleksi. Melalui analisis yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat Bojonegoro terhadap program beasiswa yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.

Dari hasil survei, 8 dari 10 pendaftar menyatakan bahwa proses pendaftaran dan seleksi dianggap kompleks dan kurang jelas dalam hal persyaratan, yang menyulitkan pemahaman peserta dan seringkali mengakibatkan kesalahan, yang pada akhirnya menyebabkan peserta gagal mendapatkan beasiswa. Hasil wawancara ditunjukkan pada tabel 1.1.

**Tabel 1. 1 Hasil Wawancara Pendaftar Beasiswa**

No	Nama	Perguruan Tinggi	Hasil Wawancara
1	Ahmad 'Illiynakeo Hafa	Universitas Gadjah Mada	Diperlukan sejumlah persyaratan yang cukup banyak, tetapi tidak terlalu sulit dan sangat penting untuk memenuhinya. Mengurus persyaratan dengan institusi pendidikan bisa sedikit rumit, terutama di beberapa kampus. Penggunaan aplikasi untuk pengumpulan persyaratan akan mempermudah aksesnya. Selain itu, perlu meningkatkan sumber daya manusia dari pihak penyedia beasiswa.
2	Adifa Widyadhani Chanda D.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Proses pendaftaran beasiswa mudah, tidak ada kesulitan
3	Novitasari	ISTEK ICSADA Bojonegoro	Alhamdulillah lancar, walaupun banyak persyaratan yg membutuhkan waktu dalam percetakan nya. Kesulitan yang saya alami dari meminta surat dari kampus yg mana biasanya surat bisa turun ketika rektor stay in kampus dan banyak membutuhkan kesabaran

			dalam hal mengumpulkan berkas beasiswa dan membuka rekening Bank Jatim.
4	Dimas Dharu Ramadhan	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	Kesulitannya dibagian informasi yang kadang miss, seperti penulisan semester genap/ganjil, ukuran kertas, dan berbagai hal kecil lainnya yang kurang jelas. Kesulitan kedua adalah pengumpulan berkas yang harus secara offline sehingga banyak mahasiswa yang kesusahan disaat tidak bisa pulang ke Bojonegoro, sebenarnya bisa dikirim lewat pos namun proses nya sangat lama
5	M. Fariz Firjatullah	Universitas Sebelas Maret	Proses pendaftaran beasiswa mudah, tidak ada kesulitan
6	Luluk Lifa S.	IPB University	Kesulitan pada jarak karna persyaratan harus hardfile
7	Isnaini Nur Adhima	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Dokumen harus dikirimkan secara hardcopy, sedangkan waktunya di tengah perkuliahan dan sedang tidak di Bojonegoro. Adanya beberapa informasi yang saling simpang siur terkait dokumen yang diserahkan. Kurangnya kondusif peserta calon penerima beasiswa saat zoom maupun grup beasiswa
8	Shanaz Dhiyaul Haq	Universitas Gadjah Mada	Berkas yang banyak dan harus dikumpulkan hardfile secara offline dan sering terjadinya revisi dokumen persyaratan.

9	Rafica Islam Sahida	ISTEK ICSADA Bojonegoro	Kesulitan yang saya alami adanya sedikit miskom dengan kampus terkait berbagai persyaratan yang diperlukan dan harus bolak balik untuk melakukan pengumpulan berkas kembali.
10	Femas Agil Ferdhina	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	Kesulitan pada berkas yang hanya bisa diurus di Kampus, yang dimana pada saat itu sedang libur semester juga, jadi bolak balik Surabaya-Bojonegoro untuk mengurus dan mengambil berkas tersebut. Lalu, deadline pengumpulan berkas yang kedua terlalu singkat, yaitu cuman 1 minggu. Kami yang sedang berada diluar kota Bojonegoro bingung bagaimana cara mengumpulkan berkas, karena saat itu bertepatan dengan hari efektif kuliah, sehingga harus memmanagement waktu untuk mengurus berkas berkas yang ke dua, serta harus mengirim berkas menggunakan jasa kurir ke Bojonegoro dengan tenggat waktu 1 minggu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat permasalahan yang diangkat dalam praktek kerja lapangan ini, yaitu bagaimana melakukan analisis dan desain *website* pendaftaran beasiswa Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan metode SDLC?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah, dalam Praktek Kerja Lapangan ini terdapat batasan-batasan masalah, diantaranya :

- a. Desain interface dari *website* pendaftaran Beasiswa Bojonegoro meliputi proses pendaftaran hingga seleksi dan pengumuman.
- b. Desain perancangan sistem dari *website* pendaftaran Beasiswa Bojonegoro menggunakan pemodelan Unified Modelling Language (UML) yang meliputi *use case diagram*, *Activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan analisis dan desain *website* pendaftaran beasiswa Kabupaten Bojonegoro yaitu melakukan analisis dan desain sistem informasi pendaftaran beasiswa Kabupaten Bojonegoro berbasis *website* dengan menggunakan metode SDLC.

## 1.5 Manfaat

Berdasarkan proses analisis dan desain yang dilakukan, manfaat yang didapat yaitu adanya *prototype website* yang telah sesuai dengan proses bisnis dan kebutuhan calon pengguna *website* pendaftaran beasiswa Kabupaten Bojonegoro sehingga memudahkan proses pendaftaran dan seleksi yang masih dilakukan secara *offline*.